

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang berlangsung dan memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Nursalam, 2017)

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah analisis kasus, yaitu penelitian yang berfokus menggambarkan dan memahami fenomena. Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Gangguan Halusinasi Penglihatan di puskesmas Pringsewu kabupaten Pringsewu.

##### **B. Batasan Istilah**

###### **Batasan Istilah**

<b>Variabel</b>	<b>Batasan Istilah</b>	<b>Cara Ukur</b>
Halusinasi penglihatan	Ketidakmampuan mengidentifikasi dan menginterpretasikan stimulus berdasarkan informasi yang diterima melalui panca indra ditandai dengan klien melihat sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan stimulus yang nyata.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

##### **C. Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien, dengan diagnosa keperawatan: Gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan

#### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Pringsewu kabupaten Pringsewu, dan akan dilakukan pada bulan April - Juli tahun 2021.

#### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang -dahulu-keluarga. Sumber data dari klien, keluarga, perawat, dan data puskes

2. Observasi

Dengan mengadakan pendekatan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien selama dirumah.

3. Study Dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari catatan medis, catatan keperawatan untuk mendapatkan data data mengenai perawatan dan pengobatan di puskesmas.

#### **F. Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian menggunakan format sp

pengkajian. Frekuensi waktu terjadinya, menjelaskan cara mengontrol dan mengikuti program pengobatan secara optimal.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan klien di jaga dengan menggunakan inisial identitas klien.

## 3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data akan di bahas dan di bandingkan pada hasil penelitian terdahulu dan secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan di lakukan dengan metode induksi. Data yang di kumpulkan terkait dengan proses keperawatan yaitu dengan cara pengkajian, diagnosa, perencanaan tindakan, dan evaluasi

## G. Etik penelitian

### 1) *Self determinan*

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu menalar pilihan pribadi nya harus di perlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanafiah, 2012)

### 2) *Informed Consent*

Persetujuan seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian setelah mendapat penjelasan dan telah memahami seluruh aspek

penelitian yang relevan terhadap keputusannya untuk berpartisipasi (Hanafiah, 2012)

3) *Beneficience* (berbuat baik)

Prinsip etika ini berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan yang menyatakan bahwa jika tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafiah, 2012)

4) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek, sehingga peneliti perlu merahasiakan. Sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin diidentifikasi dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas lengkap seperti nama lengkap dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspose sangat luas (Nursalam, 2017)